



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Seni Budaya



KELAS
XII



**PAMERAN SENI RUPA
KELAS XII/2**

**PENYUSUN
Widiariya, S.T
SMA Negeri 1 Bogor**

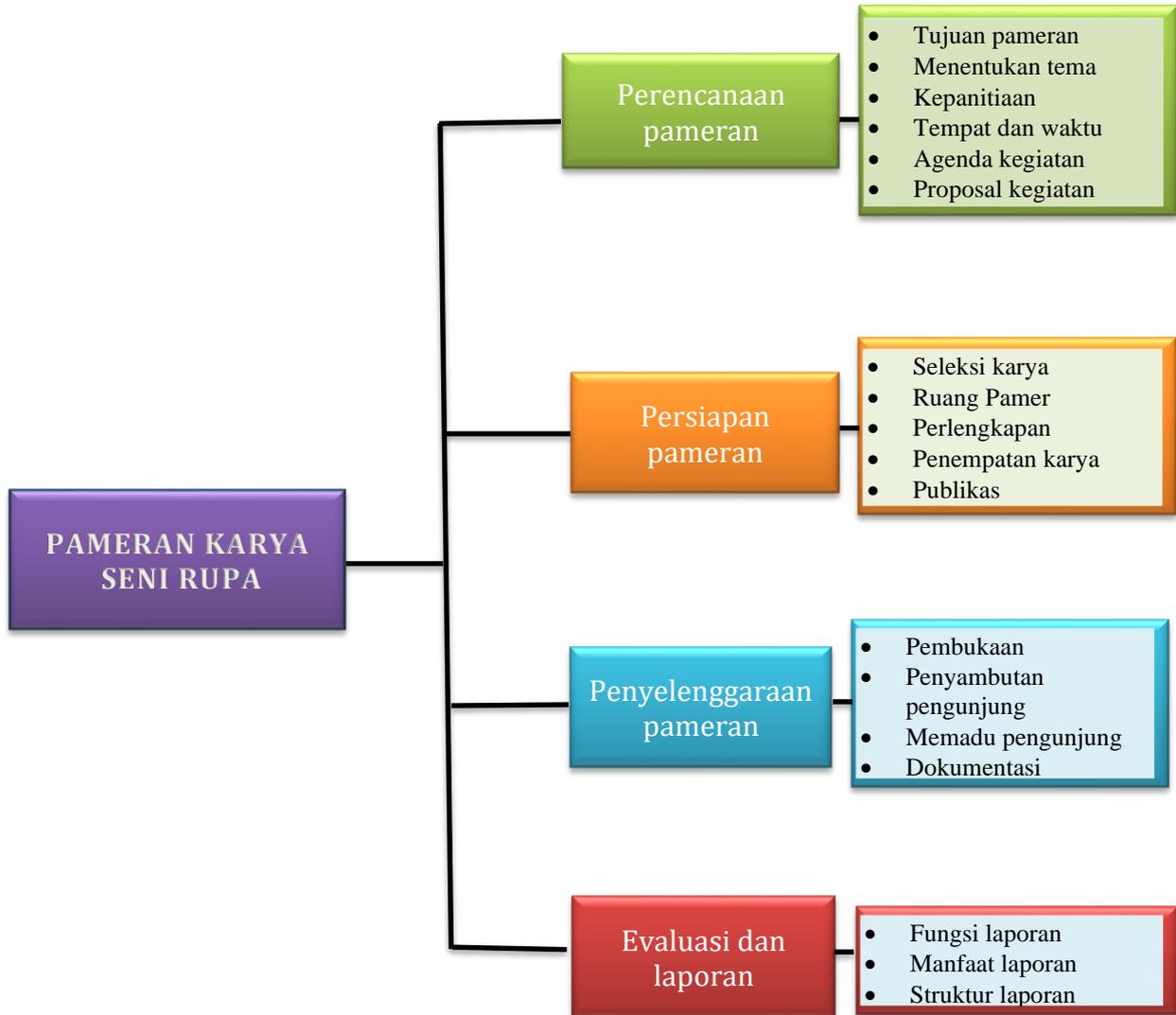
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
PENYUSUN	2
GLOSARIUM	3
PETA KONSEP	5
PENDAHULUAN	6
A. Identitas Modul	6
B. Kompetensi Dasar	6
C. Deskripsi Singkat Materi	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul	6
E. Materi Pembelajaran	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Uraian Materi	8
C. Rangkuman	12
D. Penugasan Mandiri (optional)	12
E. Latihan Soal	12
F. Penilaian Diri	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	14
A. Tujuan Pembelajaran	14
B. Uraian Materi	14
C. Rangkuman	19
D. Penugasan Mandiri (optional)	19
E. Latihan Soal	19
F. Penilaian Diri	19
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	21
A. Tujuan Pembelajaran	21
B. Uraian Materi	21
C. Rangkuman	23
D. Penugasan Mandiri (optional)	23
E. Latihan Soal	23
F. Penilaian Diri	23
EVALUASI	24
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI	27
DAFTAR PUSTAKA	29
DAFTAR GAMBAR	30

GLOSARIUM

Pameran	: Suatu kegiatan karya seni rupa untuk dikomunikasikan sehingga dapat diapresiasi oleh masyarakat luas.
Proposal	: Rencana kerja / kegiatan tertulis untuk mendapatkan izin atau persetujuan.
Katalog	: Buku panduan yang berisi tentang identitas seniman dan karya yang dibuatnya.
Sponsorship	: Dukungan dana/keuangan atau bentuk dukungan lainnya agar pihak yang menerima sponsor dapat merasakan manfaat positif seperti keuangan yang lebih kokoh dan baik.
Evaluasi	: Kegiatan melihat, memperhatikan kemudian mengoreksi kembali dari proses awal yaitu perencanaan pameran, persiapan pameran, pelaksanaan pameran sampai tahap akhir kegiatan pameran.
Publikasi	: Menyebarkan informasi yang akan dipamerkan, biasanya dalam bentuk brosur, iklan, koran, majalah dan lain-lain.
Stand Display	: Merupakan tempat yang digunakan untuk memajang karya seni rupa 3 dimensi, biasanya berbentuk kotak kaca yang ditata sedemikian rupa dengan lightning untuk memperindah karya seni.
Sketsel/panel	: Sekat partisi untuk menata karya seni rupa 2 dimensi dan dapat digunakan sebagai pengatur alur pengunjung pameran.
Spotlight	: Lampu sorot yang memiliki jenis cahaya dengan intensitas yang cukup tinggi, dan arah pencahayaannya berpusat pada area tertentu dengan batasan yang jelas untuk memberikan aksen pada suatu obyek dengan cara menyorotinya.
Computer art	: Seni yang menggunakan komputer untuk membuat dan menampilkan suatu hasil karya seni tertentu.
Video art	: Karya yang dibuat menggunakan peralatan video, televisi sebagai media untuk berkarya dan menggunakan peralatan teknologi dalam berbagai cara.
Digital painting	: Seni melukis/menggambar secara digital dengan menggunakan komputer dan software sebagai pendukung yang memudahkan dalam menggambar.
Poster	: Suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar atau kombinasi keduanya dibuat di atas kertas berukuran besar atau kecil.
Banner	: Media promosi/publikasi yang dicetak dengan menggunakan print digital, berisi pesan promosi, baik itu untuk tujuan menjual ataupun untuk memperkenalkan sesuatu.
Brosur	: Media untuk menyampaikan suatu promosi, berbentuk kertas yang berisi barisan kata dan informasi suatu produk dengan ditambah sedikit gambar pendukung.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas	: XII MIPA - IPS
Alokasi Waktu	: 180 menit
Judul Modul	: Pameran Karya Seni Rupa

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa
- 4.3 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi sendiri

C. Deskripsi Singkat Materi

Siswa-siswi SMA yang berbahagia, semoga kalian tetap semangat dalam belajar untuk masa depan yang gemilang. Kali ini kita akan belajar lebih spesifik tentang persiapan & penyelenggaraan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi. Apakah kalian sudah mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pameran seni rupa?

Di kelas X dan XI tentunya kalian sudah mempelajari dasar-dasar pameran seni rupa. Melalui kegiatan pameran yang tidak saja bermanfaat bagi warga sekolah, tetapi juga bagi masyarakat umum, kalian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyelenggaraan pameran yang baik. Tanggapan dari para pengunjung pameran nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu sajian pameran yang akan datang.

Kalian pasti sudah mengetahui bahwa kegiatan pameran ada disekitar kalian. Di sini kalian akan belajar lebih spesifik lagi bagaimana membuat proposal, menata ruangan dan hasil karya seni sehingga menarik perhatian orang yang melihatnya, diapresiasi dan dinikmati bahkan dengan harapan dapat memiliki karya seni tersebut.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri atas satu pembelajaran yang didalamnya terdapat uraian materi, latihan soal esai dan pilihan ganda serta diakhiri dengan evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Untuk menggunakan modul ini, ikuti langkah-langkah berikut :

1. Pelajari dan pahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam modul ini.
2. Bacalah uraian materi dan sumber belajar lainnya dari berbagai topik.
3. Tanyakan dan diskusikan secara kelompok atau dengan guru jika terdapat kesulitan pada kegiatan pembelajaran ini.
4. Kerjakan tugas dan latihan soal yang ada di setiap akhir kegiatan pembelajaran.
5. Lanjutkan pada kegiatan pembelajaran yang berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini membahas mengenai penyelenggaraan pameran dalam tiga kegiatan pembelajaran :

1. Kegiatan Pembelajaran 1
Topik : Perencanaan Pameran
2. Kegiatan Pembelajaran 2
 - a. Persiapan Pameran
 - b. Penyelenggaraan Pameran
3. Kegiatan pembelajaran 3
Topik : Evaluasi dan laporan

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini, siswa diharapkan dapat :

1. Memahami kerangka penulisan proposal kegiatan pameran
2. Menyusun dan membuat proposal yang baik sehingga dapat tercapainya tujuan untuk menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi.

B. Uraian Materi

1. Perencanaan Pameran

Perencanaan pameran tidak bisa dilepaskan dengan sumber daya manusia dalam hal ini kepanitiaan. Penyusunan struktur organisasi kepanitiaan pameran disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, situasi, dan kondisi sekolah. Panitia yang terbentuk membuat proposal kegiatan pameran dan merapatkan hal-hal yang perlu dieprsiapkan, pelaksanaan pameran, hingga evaluasi pasca pameran. Dalam kepanitiaan ini diharapkan dapat terjalin kebersamaan dan rasa tanggungjawab. Penentuan keanggotaan kepanitiaan berdasarkan jumlah dan susunannya ditentukan oleh besar kecilnya volume pekerjaan pembagian tugas kepanitiaan dalam pameran seni rupa meliputi ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara, dan seksi-seksi. Seksi-seksi dibentuk sebagai penunjang pelaksanaan pameran, diantaranya seksi kesekretariatan, seksi usaha, seksi publikasi, dan dokumentasi, seksi dekorasi dan penataan ruang, seksi stand, seksi pengumpulan dan seleksi karya. Seksi perlengkapan, seksi keamanan, serta seksi konsumsi. Seksi lain yang diperlukan dapat ditambahkan pada struktur panitia pameran sesuai kebutuhan. Untuk menjalankan tugas-tugas kepanitiaan, administrasi, rapat, dan kegiatan lainnya diperlukan ruangan khusus sebagai kantor atau ruang kerja pameran.

2. Proposal Pameran

Proposal merupakan rencana kerja / kegiatan tertulis untuk mendapatkan izin atau persetujuan.

Proposal kegiatan pameran sangat penting .

Berikut adalah fungsi Proposal dalam pameran :

- a. sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pameran.
- b. untuk mencari dana dari berbagai pihak (sponsorship) untuk membantu kelancaran penyelenggaraan pameran.
- c. Proposal dibuat untuk kepentingan mendapatkan izin kegiatan dari pihak sekolah atau keamanan,
- d. Untuk pencarian sponsor,
- e. Sebagai informasi bagi orangtua siswa, informasi bagi pers, dan pihak-pihak lain yang menjadi mitra kerja penyelenggaraan pameran.

Karena kepentingan di atas maka kualitas penulisan dan tampilan proposal pameran diusahakan seoptimal mungkin, untuk mendapatkan simpati dan dukungan dari berbagai kalangan.

Sistematika isi proposal secara umum meliputi :

- a. latar belakang,
- b. tema,

- c. nama kegiatan,
- d. landasan atau dasar penyelenggaraan,
- e. tujuan kegiatan,
- f. susunan panitia,
- g. anggaran biaya,
- h. jadwal kegiatan,
- i. ketentuan sponsorship, dan lain-lain.

3. Contoh Proposal Pameran

<p style="text-align: center;">PAMERAN SENI LUKIS <i>Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Pelajaran Seni Budaya</i></p>  <p style="text-align: center;">Disusun oleh : Rony Sutardi</p> <p style="text-align: center;">SMA 3 TIMANG GAJAH 2020</p>	<p style="text-align: center;">KATA PENGANTAR</p> <p>Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Pameran Seni Lukis ini.</p> <p>Tak lupa penulis ucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal ini. Proposal ini sebagai bentuk untuk menggambarkan rancangan kegiatan pameran seni rupa yang akan kami selenggarakan. Di dalam proposal ini kami memaparkan semua yang berhubungan dengan penyelenggaraan pameran seni rupa.</p> <p>Penulis berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan proposal ini. Dan mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan proposal ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.</p> <p style="text-align: right;">01 Agustus 2020</p> <p style="text-align: right;">Penulis</p>
---	--

BAB II PEMBAHASAN		SUMBER DANA DAN PENGGUNAANNYA		
No	SEKSI	PENGGUNAAN	JUMLAH UANG	
1	Dekorasi	Membeli bahan-bahan untuk mendekorasi ruang pameran	Rp 1.000.000,00	
		Sewa tempat	Rp 50.000,00	
2	Stand	Antisipasi	Rp 50.000,00	
		Penggandaan pamflet/selebaran	Rp 100.000,00	
3	Publikasi	Antisipasi	Rp 50.000,00	
		Kertas foto	Rp 200.000,00	
4	Dokumentasi	Antisipasi	Rp 150.000,00	
		Pengumpulan karya	Buffallo untuk pembuatan label brand, pigura, kertas HVS	Rp 500.000,00
Tinta printer	Rp 100.000,00			
Antisipasi	Rp 75.000,00			
6	Kesekretariatan	Print out proposal	Rp 20.000,00	
7	Konsumsi	Makanan dan minuman untuk panitia	Rp 1.200.000,00	
		Makanan dan minuman untuk tamu undangan	Rp 500.000,00	
8	Perlengkapan	Paku, triplek, dan gordeng	Rp 1.000.000,00	
		Sewa Lukisan	Rp 1.000.000,00	
		Jumlah	Rp 5.995.000,00	

JADWAL KEGIATAN			SUSUNAN KEPANITIAAN	
WAKTU	KEGIATAN	KET		
08.00-09.00	Sambutan dari Kepala Sekolah, Seniman, Guru Seni Budaya, dan Ketua Panitia		Ketua	: Arya wijaya saputra
09.05	Gunting Pita secara resmi		Wakil Ketua	: Erik kurniawan
09.10-11.45	Pameran digelar		Sekretaris	: Ipan Susandi
11.46-12.30	Istirahat, shalat, dan makan		Bendahara	: Ryhan Abdullah hanif
12.31-15.00	Pameran kembali digelar		<u>Seksi-Seksi</u>	
15.05	Pameran ditutup		Pengumpulan Karya	: Nandar nugraha Aris edi purnomo Eri putra muhdi
			Dekorasi	: Erik kurniawan Andry Sukmawandi Doni dwi setiawan Fikri izdahari
			Konsumsi	: Karyadi Aldy zona priyadi Andika
			Perlengkapan	: Sudira Prasetyo damar fauzi Sanin
			Kesekretariatan	: Yogi abdul kahfi Muhammad sidik Soni wicaksana
			Publikasi	: Pauzi Krisdianto Ridky maulana sugianto Reza hardianto Rian setiawan
			Stand	: Sulaeman Restu dwi cahyono Suryadi ibrahim
			Dana Usaha	: Randi Prayoga
			Keamanan	: Ade Sunarya

SUMBER DANA	
Sumber Dana	Jumlah
Dana usaha panitia	Rp 500.000,00
Alumni	Rp 1.500.000,00
Dana BOS	Rp 1.500.000,00
Sponsor	Rp 2.500.000,00
Total	Rp 6.000.000,00

**BAB III
PENUTUP**

Demikian uraian proposal ini disusun dengan harapan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pameran seni rupa di SMK MAJU CIBULANG.

Terima kasih atas perhatian dan kesempatan untuk membaca proposal kami ini.

Mohon maaf sebesar-besarnya jika ada kata-kata yang tidak berkenan di hati dan jika terdapat banyak kekeliruan dalam penyusunan proposal ini.

Sekali lagi ,kritik dan saran selalu kami terima dengan penuh bijaksana dan keseriusan dalam menanggapi.

Akhir kata ,
Wassalamu'alaikum wr.wb.

C. Rangkuman

Salah satu tahapan dalam perencanaan pameran adalah membuat proposal. Proposal pameran merupakan rencana kerja untuk mendapatkan persetujuan tentang kegiatan sebuah pameran karya seni. Proposal ini dapat digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pameran. Secara umum, sistematika isi proposal mencakup : latar belakang, tema, tujuan, dasar pemikiran, susunan kepanitiaan, peserta, jenis karya, jadwal kegiatan, anggaran biaya, ketentuan sponsorship dan lain-lain. Penulisan dan tampilan proposal pameran sebaiknya dibuat sebaik mungkin untuk mendapatkan simpati dan dukungan dari berbagai kalangan.

D. Penugasan Mandiri (optional)

Carilah dan Pelajari lebih banyak lagi contoh-contoh proposal lainnya dan pahami dengan benar setiap isi yang terdapat dalam proposal. Kemudian buatlah sebuah proposal tentang pameran seni rupa dua dan tiga dimensi. Kerjakan sesuai dengan prosedur penulisan proposal yang benar.

E. Latihan Soal

Jawablah soal-soal dibawah ini pada buku latihan !

1. Apa yang dimaksud dengan proposal ?
2. Apakah tujuan pembuatan proposal pameran ?
3. Jelaskan Seksi apa saja yang harus ada dalam Kepanitiaan ?
4. Apa fungsi sponsorship untuk sebuah pameran ?
5. Mengapa penulisan proposal harus dibuat sebaik mungkin ?

F. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah kamu dapat menjelaskan pengertian dari proposal ?	Ya	Tidak
2.	Apakah kamu mengetahui tujuan pembuatan proposal ?	Ya	Tidak
3.	Apakah kamu sudah mengetahui bahwa di dalam proposal harus ada lembar pengesahan ?	Ya	Tidak
4.	Apakah kamu mengetahui fungsi dari sponsorship ?	Ya	Tidak
5.	Apakah kamu sudah mempelajari cara penulisan proposal yang benar ?	Ya	Tidak
6.	Apakah kamu dapat membuat sebuah proposal pameran secara benar ?	Ya	Tidak

Pembahasan dan Kunci jawaban

1. Proposal adalah tulisan yang dibuat/disusun dengan maksud untuk menjelaskan rencana dan tujuan suatu kegiatan.
2. Tujuan pembuatan proposal pameran
 - sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pameran.
 - untuk mencari dana dari berbagai pihak (sponsorship) untuk membantu kelancaran penyelenggaraan pameran.
 - Proposal dibuat untuk kepentingan mendapatkan izin kegiatan dari pihak sekolah atau keamanan,
 - Untuk pencarian sponsor,
3. Beberapa seksi dalam kepanitiaian pameran
 - Seksi pengumpulan karya
 - Seksi kesekretariatan
 - Seksi dekorasi
 - Seksi perlengkapan
 - Seksi konsumsi
 - Seksi dokumentasi
 - Seksi stand
 - Seksi keamanan
4. Sponsorship pada kegiatan pameran adalah pihak tertentu sebagai penyandang bantuan dana pada kegiatan pameran
5. Penulisan proposal harus disusun dan dikemas sebaik-baiknya karena Proposal merupakan rencana kerja / kegiatan tertulis untuk mendapatkan izin atau persetujuan dan bantuan anggaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, siswa diharapkan dapat :

1. Menyusun rencana pameran karya seni rupa.
2. Memilih karya yang baik dan layak untuk dipajang pada ruangan pameran.
3. Menyiapkan perlengkapan yang harus ada pada ruang pameran.
4. Mendekorasi ruang pameran sehingga dapat dibuat semenarik mungkin.
5. Menyelenggarakan pameran seni Rupa

B. Uraian Materi

1. Menyiapkan dan memilih karya

Syarat utama terselenggaranya sebuah pameran adalah ketersediaan karya, karena karya-karya tersebut adalah inti dari kegiatan pameran seni rupa. Sesuai dengan salah satu persyaratan pameran, keberadaan karya mutlak diperlukan. Untuk memperoleh karya yang akan dipamerkan, kalian perlu mempersiapkan karya yang akan dipamerkan.

Materi/karya pameran seni rupa disekolah terdiri dari tiga sumber, yaitu sebagai berikut :

1. Materi pameran dari koleksi karya tugas-tugas siswa terbaik misalnya seni lukis, desain, kriya, atau karya yang lain yang dipilih oleh guru atau panitia dan dikoleksi selama satu semester.
2. Materi pameran dari karya-karya siswa yang dibuat atas kehendak sendiri, diluar tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.
3. Materi pameran dari karya-karya siswa yang memenangkan lomba kesenirupaan seperti seni lukis, desain, kriya, logo, animasi, dan lain-lain baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional yang pernah diraih oleh siswa.

Jenis karya yang dipamerkan ini dapat ditentukan satu jenis karya saja atau campuran dari berbagai jenis. Penentuan jenis karya ini akan mempengaruhi perlengkapan pameran yang harus di sediakan. Sebagai contoh jika kebanyakan yang dipamerkan adalah karya seni rupa dua dimensi maka kemungkinan besar panitia pameran harus menyediakan tempat untuk menggantung karya-karya tersebut. Sebaliknya jika karya yang dipamerkan kebanyakan karya seni rupa tiga dimensi, maka tempat untuk meletakkan karya tersebut harus mendapat perhatian lebih besar.

Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam penentuan karya pameran adalah kaitan pameran dalam budaya masa kini, maka pameran yang diselenggarakan dapat mencerminkan sesuai perkembangan kebudayaan saat pameran tersebut dilaksanakan, misalnya karya seni rupa masa kini menggunakan media dan teknologi baru yang telah dipraktekan oleh sebagian siswa seperti *computer art*, *video art*, *web art*, *digital painting*, dan lain-lain, sehingga pengunjung pameran mendapatkan sajian yang baru dengan wawasan seni masa kini.

2. Menyiapkan perlengkapan pameran

Pelaksanaan pameran mencakup kegiatan pelaksanaan kerja panitia secara bersama-sama, penataan ruang, pelaksanaan pameran dan penyusunan laporan. Pelaksanaan pameran memerlukan perlengkapan (sarana dan prasarana) agar karya yang dipamerkan dapat diapresiasi dengan baik, sehingga tujuan pameran sesuai yang diharapkan.

Perlengkapan tersebut meliputi :

1. Sekat partisi (panel/panil), untuk menata karya berdasarkan jenis atau temanya, dapat digunakan sebagai pengatur aliran pengunjung juga.



Gambar 1. Panel karya
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/image>

2. Katalog pameran atau buku pameran yang berisi kuratorial atau teks pernyataan/gagasan kurator terhadap tema dan karya yang dipamerkan, gambar dan teks pernyataan/gagasan seniman terhadap karya yang diperlihatkan pada pameran.



Gambar 2. Katalog
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>

3. Buku tamu, untuk menampung data para pengunjung yang akan berguna sebagai laporan akhir dan evaluasi pameran.



Gambar 3. Buku Tamu
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>

4. Pencahayaan, seperti lampu sorot untuk memperjelas penampilan karya-karya yang dipamerkan, lampu penerangan, lampu *ambient*, dsb.



Gambar 4. Tata Lampu
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>

5. Stand display merupakan tempat yang digunakan untuk memajang karya seni rupa tiga dimensi, biasanya berupa kotak kaca yang ditata sedemikian rupa dengan lightning untuk memperindah tampilan karya seni.



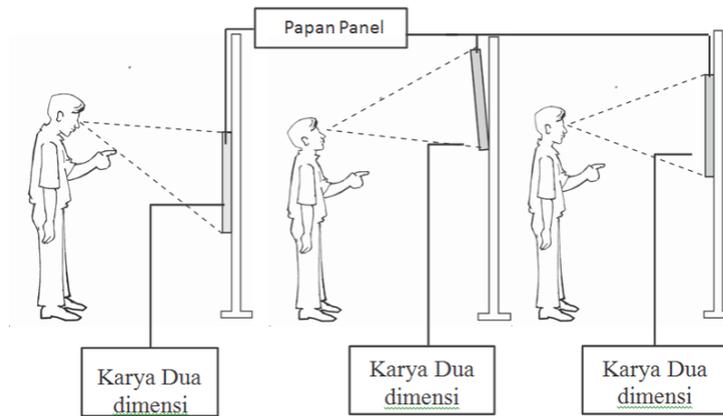
Gambar 5. Stand Display
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>

6. Poster, x-banner, brosur dan media penunjang display lainnya. Terkadang beberapa pameran juga biasanya menampilkan seni instalasi untuk mengganti penunjang display ini.

3. Penataan Ruang Pameran

Penataan dilakukan dengan mengikuti rancangan denah yang telah dipersiapkan sebelumnya. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam penataan ruang pameran seni rupa adalah :

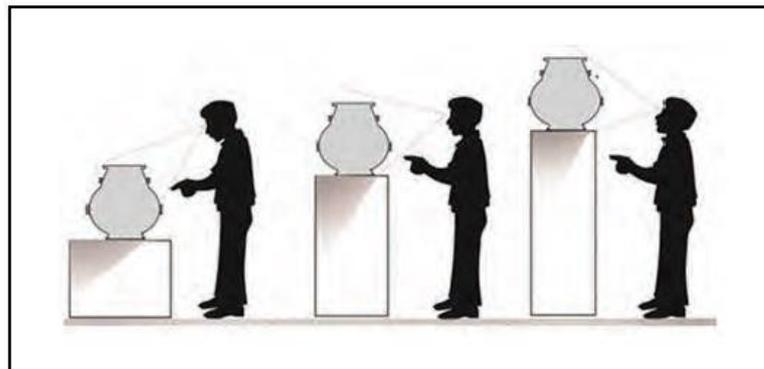
1. Karya yang memiliki hue warna kuat, tidak didekatkan dengan komposisi warna yang lebih rendah atau halus. Hal ini dimaksudkan agar karya dengan komposisi warna halus tidak terbandingkan terhadap warna yang lebih terang sehingga tampak lebih pucat.
2. Karya yang memiliki komposisi warna ringan hendaknya tidak diletakan pada ruangan yang gelap, karena akan semakin memperlemah visual warnanya.
3. Pencahayaan tidak boleh menyilaukan mata pengunjung.
4. Pemasangan karya harus hampir sejajar dengan pandangan mata pengunjung, tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah, untuk meningkatkan kenyamanan pemandangannya.



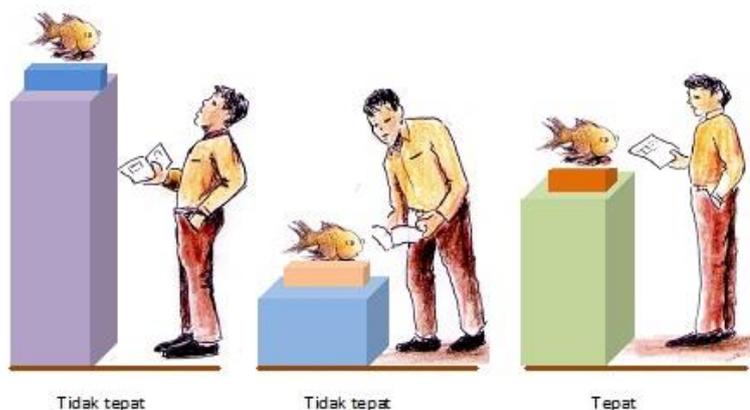
Gambar 6. Penempatan Karya dua dimensi
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>

Jika pemasangan karya harus lebih tinggi dari pengunjung, maka condongkan karya kebawah, sehingga lebih mudah dilihat dari bawah.

5. Letakan karya tiga dimensi pada karya yang dapat dinikmati dari berbagai sudut pandang.

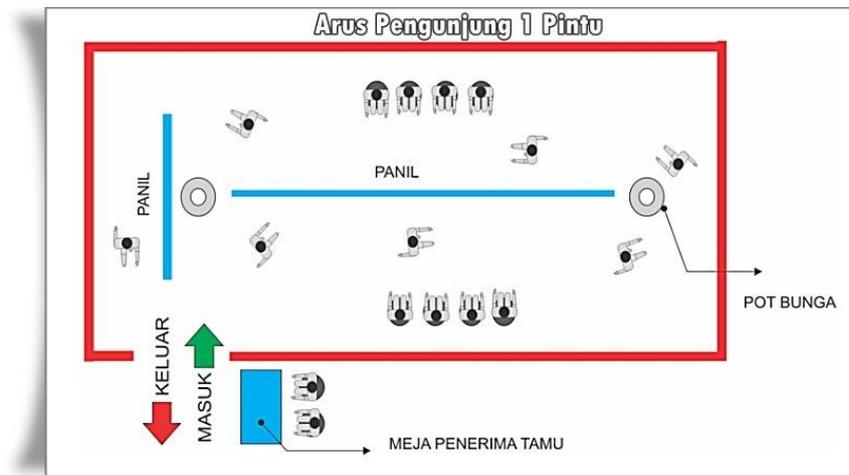


Gambar 7. Penempatan Karya tiga dimensi
<https://docplayer.info/docs-images/62/46806375/images/20-0.jpg>

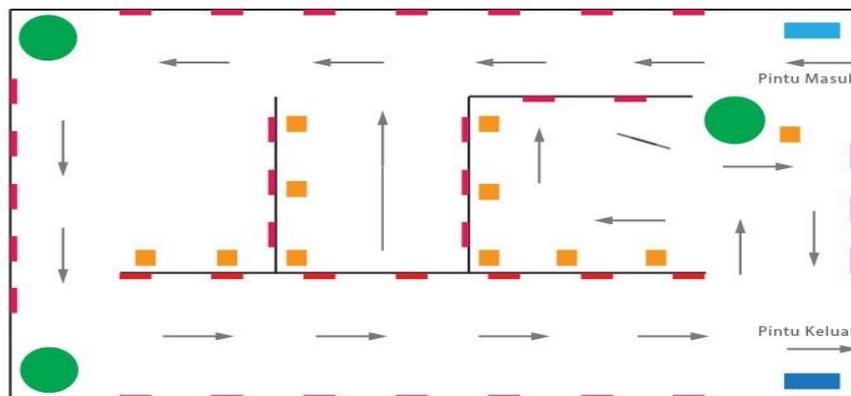


Gambar 8. Kelompok karya berdasarkan ukurannya.
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com>

Penataan alur arus pengunjung perlu disesuaikan dengan kondisi ruang, di antaranya pengaturan lalu lintas pengunjung dalam ruang dengan satu pintu dan dua pintu.



Denah Pameran Seni Rupa 2 Pintu



Keterangan :

- Pot bunga
- Karya seni 3 dimensi
- Meja dan buku tamu
- Meja dan buku pesan

Gambar.9 Denah ruang pameran

https://3.bp.blogspot.com/-xs6VuE4jSj4/WZ_Cwa6wnaI

Letakan beberapa dekorasi penunjang lain seperti pot bunga, atau instalasi lain untuk membuat ruangan menjadi tampak lebih segar dan indah.

6. Perhatikan suhu ruangan, pastikan ventilasinya baik atau gunakan AC jika diperlukan.
7. Sediakan tempat sampah, terutama ditempat tersedia kudapan.

4. Pelaksanaan Pameran

Setelah perencanaan dan persiapan pameran selesai dilakukan, barulah kita menuju pada tahap pelaksanaan pameran.

Tahapan pelaksanaan pameran meliputi :

1. Menerima tamu undangan dan mempersilakan tamu untuk mengisi buku tamu.
2. Membagikan katalog pameran kepada pengunjung pada saat memasuki ruang pameran.

3. Pembukaan pameran dilakukan oleh Kepala Sekolah sesuai jadwal yang ditentukan.
4. Selama berlangsungnya pameran, terdapat beberapa panitia yang ditempatkan di sekitar pameran. Panitia bertugas memberikan informasi kepada pengunjung mengenai karya seni yang dipamerkan.
5. Tahap evaluasi dan pelaporan.
Setelah pelaksanaan pameran berakhir, seluruh panitia berkumpul dan mengevaluasi seluruh kegiatan. Segala keberhasilan dan kekurangan dicatat dan dilaporkan oleh masing-masing bagian dari kepanitiaan. Setelah seluruh data ditampung, laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan pameran seni akan disusun dan disampaikan kepada kepala sekolah.

C. Rangkuman

Persyaratan utama yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pameran adalah ketersediaan karya-karya seni yang akan dipamerkan. Faktor lainnya yang mendukung kegiatan pameran adalah ruang dan pengunjung pameran. Panitia penyelenggara pameran perlu dibentuk untuk menata dan mengatur kegiatan pameran sejak perencanaan, persiapan hingga pelaksanaannya. Kelancaran proses penyelenggaraan dipengaruhi pula oleh kemampuan kerjasama panitia sesuai beban tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Tahapan Persiapan hingga penyelenggaraan pameran meliputi :

- a. Menyiapkan dan memilih karya
- b. Menyiapkan perlengkapan pameran
- c. Penataan ruang pameran
- d. Pelaksanaan pameran

D. Penugasan Mandiri (optional)

Amatilah dari berbagai macam media elektronik maupun cetak bagaimana proses penyelenggaraan pameran seni rupa berjalan. Jika perlu, datanglah kalian ke museum atau pameran seni rupa untuk dapat melihat secara langsung apa saja yang terdapat di dalam museum atau pameran seni rupa yang sedang berlangsung. Mulai dari penataan ruang, penataan karya, pencahayaan, alur pengunjung yang datang, dan lain sebagainya. Diharapkan setelah mengamati, kalian dapat menambah pengetahuan kalian tentang pameran karya seni rupa.

E. Latihan Soal

1. Sebutkan tiga hal pokok yang harus diperhatikan agar pameran dapat berjalan dengan baik ?
2. Bagaimana cara memajang dan menata hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi untuk dipamerkan ? jelaskan masing-masing.
3. Jelaskan lima hal yang perlu diperhatikan dalam penataan ruang pameran ?
4. Dalam menata ruang pameran, bagaimana pengaturan alur pengunjung yang baik sehingga pelaksanaan pameran berjalan dengan lancar dan teratur ?
5. Apa fungsi stand display dalam pameran seni rupa ?

F. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah kamu mengetahui hal pokok yang harus diperhatikan agar pameran dapat berjalan lancar ?	Ya	Tidak
2.	Apakah kamu mengetahui cara menata karya seni rupa ?	Ya	Tidak
3.	Apakah kamu dapat menjelaskan bagaimana penataan ruang pameran yang baik ?	Ya	Tidak
4.	Apakah kamu mengetahui fungsi dari stand display ?	Ya	Tidak
5.	Apakah kamu dapat menjelaskan alur pengunjung yang baik sehingga pelaksanaan pameran berjalan teratur ?	Ya	Tidak

Pembahasan dan Kunci jawaban

1. Hal pokok yang harus diperhatikan pada kegiatan pameran diantaranya:
 - Tersedianya karya yang dipamerkan
 - Mempersiapkan perlengkapan pameran
 - Penataan ruang pameran
2. Cara memajang dan menata hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi pada kegiatan pameran, karya dua dimensi di pajang sejajar dengan mata atau diatas mata, karya yang di pajang diatas mata sebaiknya condong kebawah. Sementara karya tiga dimensi diletakan pada posisi yang dapat dinikmati dari berbagai arah
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penataan ruang pameran diantaranya:
 - Penataan alur arus pengunjung perlu disesuaikan dengan kondisi ruang yang tersedia
 - Pemasangan karya harus sejajar dengan pandangan mata pengunjung, untuk meningkatkan kenyamanan pandangan
 - Kelompokkan karya berdasarkan ukurannya
 - Karya yang memiliki komposisi warna ringan hendaknya tidak diletakan pada bagian ruangan yang memiliki cahaya yang cukup.
 - Pencahayaan tidak boleh menyilaukan mata pengunjung.
4. Dalam menata ruang pameran, pengaturan alur lalulintas pengunjung perlu diperhatikan, bedakan pintu masuk dan pintu keluar untuk ruangan yang memiliki dua pintu, sedangkan pada ruangan satu pintu buatlah petunjuk arah untuk menuntun pengunjung.
5. Stand display dalam ruang pameran berfungsi sebagai tempat pemajangan karya tiga dimensi

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

LAPORAN KEGIATAN PAMERAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran tiga ini, siswa diharapkan dapat :

1. Mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa.
2. Menyusun penulisan laporan hasil evaluasi pameran karya seni rupa.
3. Mempresentasikan laporan penyelenggaraan pameran di luar secara lisan dan tulisan.

B. Uraian Materi

LAPORAN EVALUASI KEGIATAN PAMERAN

Evaluasi adalah kegiatan melihat, memperhatikan, kemudian mengoreksi kembali dari satu , pelaksanaan pameran atau tahap dua, sampai tahap tiga atau tahap akhir kegiatan pameran. Apakah ada kesulitan, atau keganjalan, hambatan-hambatan apa yang sekiranya perlu diatasi pada kegiatan berikutnya.

Dari hasil evaluasi tersebut tentunya akan didapat sebuah keuntungan-keuntungan diantaranya :

1. Dengan diadakannya evaluasi diharapkan kegiatan berikutnya dapat berjalan lebih baik dan lebih lancar dibanding yang telah lalu.
2. Prediksi anggaran dapat diketahui dengan akurasi sekitar 90 persen. Data sebelumnya akan memberikan informasi mengenai jumlah anggaran yang akan dikeluarkan nantinya.
3. Evaluasi merupakan sarana memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas kegiatan sebuah pameran.

Demikian beberapa keuntungan yang diperoleh jika panitia mengadakan evaluasi. Untuk mengabadikan hasil evaluasi, perlu adanya laporan pertanggung jawaban yang biasa kita kenal atau disingkat dengan sebutan LPJ.

Setelah berakhirnya kegiatan pameran, panitia harus menyusun laporan kegiatan pameran secara tertulis. Laporan pameran khususnya pameran seni rupa dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban atas keterlaksanaannya pameran.

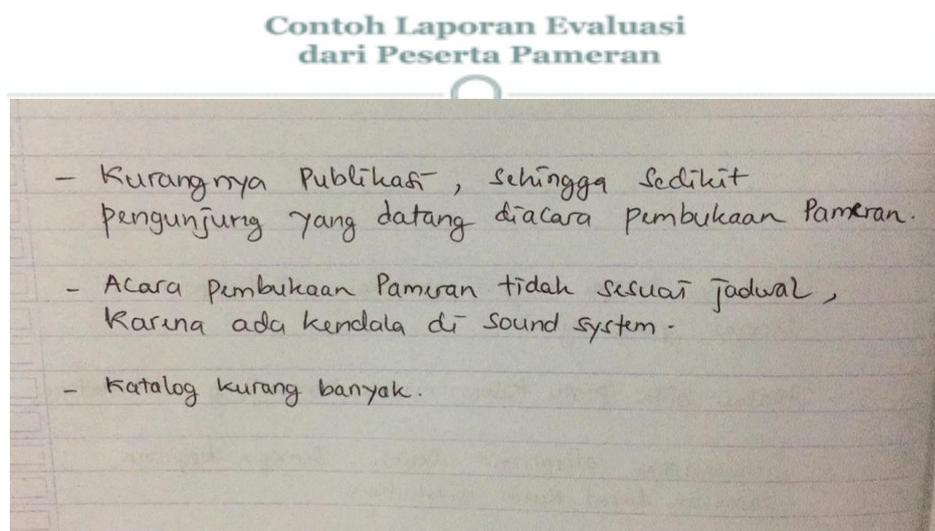
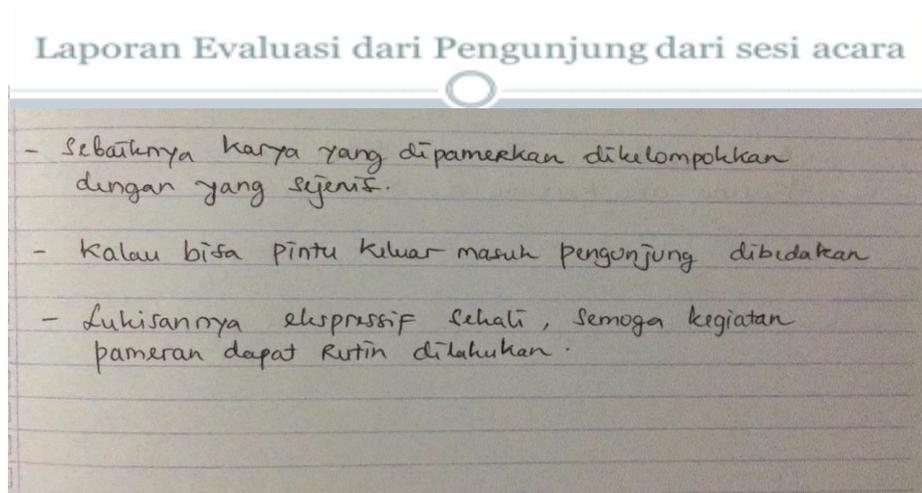
Laporan kegiatan pameran tidak hanya berisi hal-hal yang baik saja, tetapi juga kekurangan dan kelemahan dalam penyelenggaraannya. Laporan pameran juga berfungsi sebagai alat evaluasi sehingga kelemahan dan kekurangan dalam penyelenggaraan pameran dapat diperbaiki oleh panitia pada kegiatan pameran yang akan datang. Dalam kegiatan pameran di sekolah, laporan ini ditujukan kepada kepala sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap segala kegiatan di sekolah. Laporan kegiatan juga diberikan kepada sponsor utama jika pihak sponsor memintanya kepada seniman atau lembaga kesenian professional yang memamerkan karyanya. Sebagai penyandang dana utama kegiatan pameran, pihak sponsor umumnya ingin mengetahui apakah dana yang diberikannya digunakan secara baik dan bertanggung jawab oleh panitia.

Jika demikian tentunya adanya LPJ maka tentu akan menghasilkan beberapa manfaat LPJ diantaranya sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan acuan untuk kegiatan berikutnya karena digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan berikutnya.
2. memberikan semangat para donatur sebab uangnya benar-benar digunakan dalam kegiatan.

Laporan kegiatan , umumnya memiliki bentuk yang sama dengan Proposal. Namun pada bagian anggaran diganti dengan Laporan keuangan , kemudian ditambahkan Evaluasi kegiatan.

Dibawah ini adalah contoh penulisan Evaluasi kegiatan pada laporan pameran :



Kesimpulannya adalah bahwa kegiatan pameran merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi siswa, dengan kegiatan pameran maka siswa dilatih untuk berorganisasi, siswa dilatih untuk mengemukakan pendapatnya, siswa dilatih untuk berdiskusi, menghormati pendapat orang lain, dan siswa dilatih etika bermusyawarah. Intinya adalah kegiatan pameran adalah sarana melatih siswa untuk terus berlatih, jika nanti benar-benar sudah terjun dalam masyarakat secara nyata, maka siswa tersebut tidak kesulitan dalam berorganisasi.

Melakukan hal positif semacam ini akan memunculkan beberapa keuntungan yang luar biasa. Dengan berorganisasi siswa diharapkan menjadi lebih kreatif, inovatif, memiliki kecerdasan tinggi, Miliki integritas tinggi, Berkualitas, dan dilengkapi dengan akhlaqul

karimah, sehingga siswa menjadi generasi yang sudah siapa untuk melanjutkan perjuangan generasi yang sudah tidak muda lagi.

C. Rangkuman

Evaluasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai hambatan yang dihadapi oleh setiap seksi, cara mengatasi persoalan yang ada serta mengetahui keadaan keuangan pada kegiatan yang dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut dapat dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan serupa pada masa yang akan datang.

Selain memiliki tujuan di atas, evaluasi juga memiliki manfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

- Memberikan umpan balik bagi panitia maupun pihak lain.
- Sebagai tolak ukur atas keberhasilan suatu kegiatan.

Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pameran dan penyelenggaraan selesai dan pelaksanaan evaluasinya sebaiknya tidak terlalu lama dari pelaksanaan pameran, bahkan lebih cepat lebih baik. Namun demikian, hendaknya panitia diberi waktu yang cukup untuk mempersiapkan laporan tentang hal-hal yang telah dikerjakan, yang terdiri dari :

D. Penugasan Mandiri (optional)

Buatlah sebuah kegiatan pameran kecil-kecilan bersama teman atau keluargamu dan carilah lebih banyak lagi dari sumber-sumber yang lainnya cara membuat laporan evaluasi pameran karya seni rupa. Kemudian cobalah membuat laporan evaluasi tentang pameran yang sudah kamu laksanakan. Tulislah laporannya pada kertas putih dengan tulisan tangan yang rapih.

E. Latihan Soal

1. Apakah yang dimaksud dengan evaluasi pameran ?
2. Manfaat apa saja yang kamu dapatkan jika melaksanakan kegiatan evaluasi ?
3. Susunlah kerangka laporan kegiatan Pameran seni rupa!

F. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah kamu dapat menjelaskan pengertian dari evaluasi pameran ?	Ya	Tidak
2.	Apakah kamu mengetahui keuntungan dari melaksanakan kegiatan evaluasi ?	Ya	Tidak
3.	Apakah kamu mengetahui kata lain dari laporan pertanggungjawaban?	Ya	Tidak
4.	Apakah kamu dapat menjelaskan mengapa laporan pameran harus dibuat ?	Ya	Tidak
5.	Apakah kamu dapat menyebutkan manfaat dari laporan evaluasi pameran ?	Ya	Tidak
6.	Apakah kamu mengetahui kapan evaluasi harus dilaksanakan ?	Ya	Tidak

Pembahasan dank unci jawaban

1. Evaluasi adalah kegiatan melihat, memperhatikan, kemudian mengoreksi kembali kegiatan pameran yang telah di laksanakan.
2. Manfaat melaksanakan kegiatan evaluasi merupakan pengalaman dan pembelajaran untuk pelaksanaan kegiatan pameran tahap selanjutnya. Apakah ada kesulitan, hambatan-hambatan apa yang sekiranya perlu diatasi pada kegiatan berikutnya.
3. Susun kerangka laporan kegiatan Pameran seni rupa
 - a. Pendahuluan
 - b. Nama kegiatan
 - c. Waktu dan tempat pelaksanaan
 - d. Tujuan
 - e. Kepanitiaan
 - f. Penggunaan Anggaran
 - g. Penutup

EVALUASI

1. Dalam membuat sebuah pameran yang pertama kali harus dilakukan adalah membuat :
 - A. Anggaran dana
 - B. Undangan untuk pengunjung
 - C. Surat perizinan
 - D. Perencanaan dalam bentuk proposal
 - E. Penataan ruang
2. Gambar dibawah ini merupakan sebuah ruang pameran degan jenis karya ...



- A. Tiga dimensi
 - B. Dua dimensi
 - C. Dua dan Tiga dimensi
 - D. Seni kriya
 - E. Seni desain
3. Dalam penyelenggaraan pameran selain persiapan yang matang, panitia juga harus memperhatikan prinsip-prinsip penyelenggaraan, kecuali...
 - A. Estetika
 - B. Sosial
 - C. Edukasi
 - D. Komersial
 - E. Efisiensi
 4. Secara garis besar tahapan pelaksanaan pameran terdiri dari :
 - A. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan
 - B. Perencanaan, penataan, penyajian, pelaporan
 - C. Perencanaan, pelaksanaan, penyajian
 - D. Perencanaan, publikasi, penyajian
 - E. Perencanaan, penataan, evaluasi dan laporan
 5. Bahan atau materi karya untuk kegiatan pameran seni rupa sekolah dapat berupa :
 - (1) Koleksi karya tugas-tugas siswa terbaik
 - (2) Hasil karya yang dibuat siswa secara mandiri, di luar tugas yang diberikan oleh guru
 - (3) Karya-karya siswa yang memenangkan lomba kesenirupaan
 - (4) Karya seniman lokal
 - (5) Karya siswa dari sekolah lain

Materi karya seni manakah yang paling tepat untuk kegiatan pameran di sekolahmu :

- A. (1), (3) dan (5)
 - B. (1), (2) dan (3)
 - C. (2), (3) dan (4)
 - D. (3), (4) dan (5)
 - E. Semuanya benar
6. Yang dimaksud dengan Katalog dalam kegiatan pameran adalah :
- A. Buku tamu yang memuat sejumlah nama pengunjung pameran
 - B. Buku yang memuat karya dan harga karya.
 - C. Buku yang memuat informasi seniman dan karya seni yang dipamerkan dan menjadi panduan bagi pengunjung
 - D. Buku yang disediakan panitia untuk melengkapi kegiatan pameran
 - E. Buku yang memuat informasi data pengunjung pameran
7. Kegiatan yang paling penting dan mempengaruhi suasana dalam pameran seni rupa adalah :
- A. Penataan ruang dalam pameran
 - B. Kelengkapan properti
 - C. Pelaksanaan kerja panitia
 - D. Adanya pengunjung
 - E. Penjagaan karya pameran
8. Dalam penyelenggaraan pameran, panitia menyediakan buku kesan dan pesan dengan tujuan untuk :
- A. Mengetahui jumlah pengunjung
 - B. Mencatat identitas pengunjung
 - C. Mengumpulkan jumlah tanda tangan
 - D. Evaluasi tentang penyelenggaraan pameran
 - E. Laporan pertanggungjawaban

9.



Gambar di atas merupakan salah satu property yang memiliki peranan penting dalam kegiatan pameran seni rupa :

- A. Sound system
 - B. Sketsel / panil
 - C. Spotlight
 - D. Kamera
 - E. Stand display
10. Keberhasilan penyelenggaraan pameran seni rupa ditentukan oleh komitmen dan kerjasama panitia. Pengorganisasian kegiatan pada tahap pelaksanaan pameran seni rupa antara lain meliputi :

- (1) Penataan ruang dan karya
- (2) Penataan sirkulasi/alur pengunjung
- (3) Pengaturan tata cahaya/lampu
- (4) Susunan acara peresmian
- (5) Buku tamu dan buku kesan-pesan

Keberhasilan penyelenggaraan pameran diantaranya dapat diketahui dari :

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (4)
- D. (2) dan (5)
- E. (5)

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

1. Kunci Jawaban : D
2. Kunci Jawaban : C
3. Kunci Jawaban : E
4. Kunci Jawaban : A
5. Kunci Jawaban : B
6. Kunci Jawaban : C
7. Kunci Jawaban : A
8. Kunci Jawaban : D
9. Kunci Jawaban : C
10. Kunci Jawaban : E

DAFTAR PUSTAKA

Buku Guru Seni Budaya Kelas XII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2015.

Buku Seni Budaya Kelas XII semester 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018.

Katalog Pameran Seni Rupa Anjangsono Yogya Mojokerto, Festival Bulan Purnama Majapahit 2012.

http : www.senibudaya.web.id, Evaluasi Pameran – guru seni budaya.

http : www.kompas.com, Perencanaan Pameran Seni Rupa.

http : seputaranlaporan.blogspot.com.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Panel	16
Gambar 2. Katalog	16
Gambar 3. Buku Tamu	16
Gambar 4. Tata Lampu	17
Gambar 5. Stand Display	17
Gambar 6. Penempatan karya dua dimensi	18
Gambar 7. Penempatan karya tiga dimensi	18
Gambar 8. Arus pengunjung	18
Gambar 9. Denah pameran	19